

## ABSTRAK

Mutma'inah, Annisa'. 2025. Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Pertimbangan Hakim Pada Perkara Gugat Cerai Karena Suami Tidak Jujur Mengenai Gaji (Studi Putusan Nomor: 636/Pdt.G/2024/PA.Lmg), Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, Pembimbing, Bpk. Fasihuddin Arafat, S.HI., S.H., M.Kn.

**Kata Kunci:** Masalah Mursalah, Pertimbangan Hakim, Gugat Cerai

Penelitian ini mengkaji aspek hukum, ekonomi dalam gugatan cerai akibat ketidakjujuran finansial dalam pernikahan, dengan fokus pada Putusan Pengadilan Agama Lamongan No. 636/Pdt.G/2024/PA.Lmg. Kasus ini melibatkan gugatan cerai dari seorang istri akibat ketidakjujuran suami mengenai gajinya, yang menyebabkan perselisihan rumah tangga hingga akhirnya berujung pada perceraian. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Pertimbangan Hukum oleh hakim pada Putusan tersebut? (2) Bagaimana tinjauan *Maslahah Mursalah* pada Putusan tersebut?

Penelitian ini membahas pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Nomor 636/Pdt.G/2024/PA.Lmg di Pengadilan Agama IA Lamongan, yang dilatarbelakangi oleh perselisihan akibat ketidakjujuran suami terkait penghasilan. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode empiris, ditemukan bahwa hakim mendasarkan putusan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta menilai telah terjadi pertengkaran terus-menerus tanpa itikad baik dari suami. Hakim kemudian memutuskan talak satu bain shugra, menyerahkan hak asuh anak kepada ibu, dan mewajibkan suami memberi nafkah secara rutin.

Ditinjau dari *Maslahah Mursalah*, putusan hakim dinilai relevan dan tepat karena mampu mengantisipasi kerusakan (*mafsadat*) yang lebih besar dalam rumah tangga dan memberikan kemaslahatan (*maslahat*) bagi istri dan anak-anak. Ketidakjujuran suami dalam aspek keuangan meskipun tidak secara eksplisit diatur dalam nash syar'i, namun dinilai merusak keharmonisan rumah tangga dan mengancam kelangsungan hubungan keluarga. Prinsip *Maslahah Mursalah* yang digunakan dalam putusan ini menjadi landasan kontekstual dalam menyelesaikan permasalahan modern yang tidak tercantum secara literal dalam teks agama, namun tetap selaras dengan tujuan hukum Islam (*maqasid asy-syari'ah*), yakni menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Maslahah Mursalah* oleh hakim dapat menjadi solusi hukum yang progresif dan adaptif dalam menyelesaikan perkara keluarga di era kontemporer.

## ABSTRACT

Mutma'inah, Annisa'. 2025. *Maslahah Mursalah* Review of Judges' Considerations in Divorce Cases Because Husbands are Dishonest about Salaries (Study of Decision Number: 636/Pdt.G/2024/PA.Lmg), Thesis, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Kiai Abdullah Faqih University Gresik, Supervisor, Mr. Fasihuddin Arafat, S.Hi., S.H., M.Kn.

**Keywords:** *Maslahah Mursalah*, Judge's Consideration, Filing For Divorce.

This research examines the legal, economic aspects of a divorce suit due to financial dishonesty in marriage, focusing on the Lamongan Religious Court Decision No. 636/Pdt.G/2024/PA.Lmg. This case involved a divorce suit from a wife due to the husband's dishonesty regarding his salary, which caused household disputes and eventually led to divorce. The problems contained in this study are: (1) How is the legal consideration by the judge in the verdict? (2) How is the review of *Maslahah Mursalah* on the verdict?

This study discusses the legal considerations of judges in Decision Number 636/Pdt.G/2024/PA.Lmg at the Lamongan IA Religious Court, which was motivated by a dispute due to the husband's dishonesty regarding income. With a descriptive qualitative approach and empirical method, it was found that the judge based the decision on the applicable statutory provisions, and assessed that there had been continuous quarrels without good faith from the husband. The judge then decided on divorce one bain shugra, gave custody of the children to the mother, and obliged the husband to provide regular maintenance.

In terms of *Maslahah Mursalah*, the judge's decision is considered relevant and appropriate because it is able to anticipate greater damage (*mafsadat*) in the household and provide benefits (*maslahat*) for the wife and children. Although the husband's dishonesty in the financial aspect is not explicitly regulated in the shar'i text, it is considered to damage household harmony and threaten the continuity of family relationships. The *Maslahah Mursalah* principle used in this decision becomes a contextual basis in solving modern problems that are not listed literally in religious texts, but are still in line with the objectives of Islamic law (*maqasid ash-shari'ah*), namely protecting religion, soul, mind, offspring and property. Thus, this research shows that the application of *Maslahah Mursalah* by judges can be a progressive and adaptive legal solution in resolving family cases in the contemporary era.